

**PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENERAPAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Sugiyanto¹⁾, Retna Safriliana²⁾

¹⁾Universitas Negeri Malang

e-mail: sugy1910@gmail.com

²⁾Universitas Merdeka Malang

e-mail: retna.safriliana@unmer.ac.id

ABSTRACT: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh auditor internal dan pengendalian internal terhadap penerapan good university governance (GUG) di Universitas Negeri Malang. Peran Auditor internal dalam tata kelola universitas mempunyai peran yang penting dalam pengendalian internal Perguruan Tinggi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 34 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 31 pernyataan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif namun kurang signifikan terhadap penerapan good university governance. Secara parsial, auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan good university governance, sedangkan pengendalian internal berpengaruh positif namun kurang signifikan terhadap penerapan good university governance. Artinya, peran auditor internal sangat penting dalam penerapan penerapan good university governance di Universitas Negeri Malang, tetapi untuk pengendalian internal bukan merupakan faktor penentu penerapan good university governance, karena banyaknya kebijakan yang harus diperhatikan dari sisi internal Universitas dan kepatuhan terhadap kebijakan Pemerintah.

Kata kunci : Good University Governance; Auditor Internal; Pengendalian Internal

ABSTRACT: This study aims to determine and analyze the effect of internal auditor and internal control on the implementation of good university governance (GUG) at the State University of Malang. The role of internal auditors in university governance has an important role in higher education internal control. This study uses multiple linear regression analysis with a sample of 34 respondents. Methods of data collection using a questionnaire totaling 31 statements. The results of the study indicate that internal audit and internal control have a positive but less significant effect on the implementation of good university governance. Partially, internal audit has a positive and significant effect on the implementation of good university governance, while internal control has a positive but less significant effect on the implementation of good university governance. This means that the role of internal auditors is very important in implementing the implementation of good university governance at the State University of Malang, but internal control is not a determining factor in the implementation of good university governance, because there are many policies that must be considered from the internal side of the University and compliance with government policies.

Keywords : Good University Governance; Internal Auditor; Internal Control

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi (PT) saat ini sedang mengalami perubahan pesat, mereka dituntut untuk terus mengembangkan performanya dengan peran yang cukup besar. Peran perguruan tinggi sebagai wadah mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi kebutuhan sosial yang semakin penting. Merujuk pada Muktiyanto (2016) praktik *good governance* di perguruan tinggi di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan kebangsaan yang sedang dihadapi yang memerlukan pembenahan di berbagai bidang pendidikan. Tentunya perguruan tinggi dalam pelaksanaannya dapat menjadikan salah satu komunitas intelektual yang mampu memberikan pemikiran dan inovasi dalam menghadapi permasalahan bangsa.

Pencitraan perguruan tinggi diawali dengan adanya persepsi masyarakat khususnya mahasiswa terhadap kualitas perguruan tinggi dalam era persaingan seperti sekarang, perguruan tinggi diuntut menyediakan kualitas pendidikan yang bermutu (Hartini, 2017) yang dapat dilihat dari problematika pada lingkungan strategis perguruan tinggi itu sendiri, baik pada tataran struktur organisasi budaya organisasi, manajemen perguruan tinggi, model rekrutmen sampai biaya masuk kuliah di perguruan tinggi yang membumbung tinggi untuk memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan dan kasus moral yang berkaitan dengan perguruan tinggi itu sendiri maupun untuk terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik pada perguruan tinggi tersebut. Pendidikan terus menjadi perhatian kita untuk mengejar ketertinggalan bangsa ini dari bangsa lain, khususnya dalam menghadapi revolusi industri 4.0. apalagi jika kita hubungkan secara luas dengan tuntutan dunia kerja dan tantangan globalisasi yang semakin nyata (Setiawan, 2019)

Salah satu konsep yang saat ini menjadi *mainstream* dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah konsep *good university governance (GUG)*. Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep *governance* yang lebih umum, yaitu *good governance*. Dalam upaya mewujudkan *Good University Governance (GUG)*, Universitas Negeri Malang membutuhkan peran audit internal yang bertugas meneliti, mengevaluasi suatu sistem akuntansi dan menilai kebijakan manajemen yang diterapkan. Menurut Sari, (2012) Auditor internal merupakan salah satu faktor pendukung terwujudnya *good university governance* yang saat ini telah berkembang menjadi komponen utama dalam memajukan universitas secara efektif dan efisien. Sehingga untuk mewujudkan *good university* yang baik dan Akuntabilitas membutuhkan peran audit internal untuk mengendalikan tata kelola keuangan yang baik guna mewujudkan *good university governance*.

Dalam pelaksanaan pengendalian intern, Rektor Universitas Negeri Malang selaku pimpinan tertinggi di perguruan tinggi membentuk unit pengendalian intern yang berwenang untuk melakukan pengawasan dan penilaian pengendalian intern di Universitas Negeri Malang. Struktur pengendalian internal dimaksudkan untuk melindungi aset Lembaga, menilai keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi bisnis dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah digariskan. Audit internal modern menyediakan layanan yang mencakup pemeriksaan dan penilaian pengendalian, kinerja, risiko, dan tata kelola universitas yang baik. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

Peran audit internal akan semakin handal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola universitas yang baik dalam rangka mendukung terwujudnya universitas yang sehat. Mekanisme dalam sistem pengendalian intern merupakan salah satu sarana utama untuk memastikan bahwa pengelolaan perguruan tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip *Good University Governance*. Perubahan yang terjadi di lingkungan lembaga pemerintahan dan era globalisasi

menuntut pengembangan sistem dan paradigma baru dalam pengelolaan pendidikan tinggi. *Good University Governance (GUG)* atau yang lebih umum dikenal dengan *good governance* muncul sebagai pilihan yang tidak hanya formalitas, tetapi sistem nilai dan praktik terbaik yang sangat mendasar bagi peningkatan nilai pendidikan tinggi.

Menurut Reddy (2012) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi pasal 62 ayat (1) Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma dan ayat (5) Ketentuan mengenai penyelenggaraan otonomi PTN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang nomor 32 tahun 2018 tentang satuan pengawasan internal Universitas Negeri Malang yang tercantum pada Bab II Kedudukan Satuan Pengawasan Internal pasal 2 ayat (1) Satuan Pengawasan Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawasan Internal (SPI) diwajibkan untuk menerapkan *Good University Governance* secara konsisten dan menjadikan *Good University Governance* sebagai landasan operasionalnya, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk mengambil langkah komprehensif terhadap aset yang dimilikinya guna menghasilkan nilai tambah bagi Universitas Negeri Malang dan diharapkan dapat menjadi panutan dalam menerapkan *Good University Governance* yang efektif.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah audit internal berpengaruh terhadap penerapan *Good University Governance*? Dan apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *Good University Governance*?. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis pengaruh auditor internal terhadap penerapan *Good University Governance*, 2) untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan *Good University Governance*.

Good university governance merupakan pemikiran yang di adopsi dari *good corporate governance (GCG)* *Good university governance* merupakan suatu konsep yang muncul karena adanya kesadaran bahwa penyelenggaraan perguruan tinggi tidak dapat disamakan dengan penyelenggaraan suatu negara atau korporasi, yang membedakannya nilai luhur pendidikan itulah yang harus dijaga dalam pelaksanaannya. Prinsip akuntabilitas dan transparansi merupakan prinsip dasar untuk membawa universitas menuju tata kelola universitas yang baik. Pemahaman prinsip-prinsip dasar *good university governance* akan memacu untuk mencari bentuk universitas terbaik yang paling dekat dengan civitas akademika (Apriyanti, 2018). Penerapan prinsip-prinsip *good university governance* yang baik meliputi: Keterbukaan (*Transparansi*), akuntabilitas, responsibilitas /pertanggungjawaban, kemandirian (*Independensi*), kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip GUG dapat diterapkan dalam pengelolaan perguruan tinggi (Evaluandia & Sulistyowati, 2012). Tata kelola yang baik juga memberikan struktur yang dapat memudahkan dalam penentuan tujuan organisasi, serta menjadi sarana dalam penentuan teknik pemantauan kinerja manajerial (Darwis, 2009).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit internal dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Saptapradipta, (2013) dengan judul Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Audit Internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Governance* pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang. Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitarini, 2013) dengan judul Peranan Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam mewujudkan *good university governance (GUG)* pada Perguruan Tinggi se-Jawa dengan berstatus pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Hasil kajian Satuan Pengawas Intern (SPI) berpengaruh positif terhadap pencapaian *Good University Governance (GUG)*. Sukirman (2012) menyatakan saat ini konsep *Good University Governance (GUG)* menjadi *mainstream* dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hasilnya,

terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap *Good university governance (GUG)*. Berdasarkan latar belakang tersebut diduga bahwa: 1) Terdapat Pengaruh Peran Auditor internal secara signifikan positif terhadap pencapaian *Good University Governance (GUG)*. 2) Terdapat Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencapaian Good University Governance (GUG).

METODA

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif atau disebut *positive accounting research* dengan metode survei, yang difokuskan pada Sistem Pengendalian internal (SPI). Penelitian ini dengan mengambil topik Good University Governance yang dihubungkan dengan peran internal auditor dan sistem pengendalian internal, yang dilakukan di SPI Universitas Negeri Malang. Sampel yang digunakan yaitu karyawan di bagian SPI dan pihak yang terlibat di SPI Universitas Negeri Malang sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 31 pertanyaan, yaitu 10 pernyataan untuk variabel Audit Internal (X1), 11 pernyataan untuk Pengendalian Intern (X2) dan 10 item untuk variabel *Good University Governance (Y)*, pengukuran menggunakan skala likert 1 – 5.

Data yang siap diolah diuji dengan menggunakan program IBM SPSS V 25. Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, dalam penelitian ini digunakan metode analisis Uji Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti kepada 34 responden, diperoleh data mengenai gambaran umum responden sebagai berikut:

Tabel
Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki - Laki	26	76.5 %
	Perempuan	7	23.5 %
Lama Bekerja	10 th - 15 th	12	35.2 %
	16 th - 20 th	8	23.5 %
	21 th - 25 th	7	20.5 %
	26 th - 30 th	6	17.9 %
	30 th >	1	2.9 %
Usia	30 th - 35 th	2	5.8 %
	36 th - 40 th	5	14.3 %
	41 th - 45 th	13	37.1 %
	46 th - 50 th	9	25.7 %
	50 th >	6	17.1 %
Pendidikan	SMA	7	20.5 %
	D III	8	23.8 %

S1	12	35.2 %
S2	4	11.7 %
S3	3	8,8 %

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap *Good University Governance* di Universitas Negeri Malang ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel
 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

No.	Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig	Ket
		koefisien	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.683	7.407	0,835		.410	
2	Auditor Internal (X1)	0.469	201	-.087	2.336	.026	H1 Diterima
3	Pengendalian Internal (X2)	0.207	146	-.098	1.416	.000	H2 Diterima

Sumber data : Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dinyatakan model persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,683 + 0,469 X_1 + 0,207 X_2 + e$$

Artinya bahwa nilai konstanta sebesar 0,683 menunjukkan bahwa tanpa ada pengaruh dari variabel bebas dan faktor lain maka variabel *good University Governance (GUG)* (Y) memiliki nilai 0,683. Koefisien regresi variabel efektivitas Auditor Internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap GUG, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel efektivitas memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap GUG, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel efektivitas memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Koefisien terbesar adalah pada X1 yaitu efektivitas Auditor Internal sebesar 0,469 artinya memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada X2 yaitu kesesuaian tugas teknologi yang hanya sebesar 0,207.

Hasil analisis nilai Koefisien determinasi (Adjusted R Square) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0,858. Hal tersebut menunjukkan 85,80% variabel *Good University Governance* dapat dipengaruhi oleh variabel efektivitas penerapan Auditor Internal dan Pengendalian Internal. Sisanya sebesar 14,20% variabel *Good University Governance* dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Selanjutnya untuk menyakinkan bahwa masing-masing variabel yaitu Auditor Internal dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good University Governance* di Universitas Negeri Malang, maka akan dilakukan pengujian secara parsial dari perhitungan SPSS yang disajikan dalam tabel di atas, bahwa Hipotesis

pertama (H1) bahwa apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Auditor Internal berpengaruh terhadap *Good University Governance* di Universitas Negeri Malang dengan signifikansi 0,026 lebih kecil dari 5% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Auditor Internal dapat berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* di Universitas Negeri Malang, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Hipotesis kedua (H2) bahwa apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengendalian Internal secara parsial terhadap *good university governance* di Universitas Negeri Malang. Secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,000 lebih kecil dari 5% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Auditor Internal adalah berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* di Universitas Negeri Malang, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penerapan auditor internal secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *good university governance* di Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil tersebut, sejalan dengan penelitian Saptapradipta, (2013), Puspitarini, (2013), Sukirman, (2012) membuktikan bahwa efektivitas penerapan audit internal berpengaruh terhadap *good university governance*. Auditor internal diperlukan untuk menilai akuntabilitas dan kepatuhan manajemen terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku untuk para pemangku kepentingan. Hal ini juga perlu dilakukan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi agar menghasilkan ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, unit pengendalian internal dipandang memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan terciptanya perguruan tinggi yang mampu memiliki manajemen yang baik *Good University Governance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap *good university governance*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Saptapradipta, (2013), Puspitarini, (2013), Sukirman, (2012) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Hal ini berarti semakin kuat pengendalian internal dalam suatu instansi maka penerapan prinsip-prinsip *good governance* juga akan semakin baik. Pengendalian internal diharuskan memberikan keyakinan bahwa tujuan dari organisasi dapat tercapai hal ini adalah terwujudnya *good university governance*. Membuktikan bahwa peran pengendalian internal berpengaruh positif terhadap *good university governance*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Ini menunjukkan efektivitas penerapan Auditor Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerapan *Good University Governance (GUG)* di Universitas Negeri Malang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saptapradipta, (2013) penelitian ini menunjukkan bahwa peran Audit Internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Governance* pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang yang mengungkapkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap *Good University Governance*, artinya semakin baik pelaksanaan audit internal maka implementasi GUG akan lebih baik lagi. Hipotesis (H1) Peran Audit internal berpengaruh positif terhadap pencapaian *Good University Governance (GUG)*.

Hipotesis kedua (H2) dari uji kelayakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengendalian Internal secara parsial terhadap *good university governance* di Universitas Negeri Malang. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pengendalian Internal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *good university governance* di Universitas Negeri Malang, dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan terbukti. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini, (2013) mengenai peran Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam mewujudkan *good university governance* (GUG) pada perguruan tinggi se- Jawa dengan status pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap penerapan *Good University Governance* (GCG). Dengan sistem pengendalian internal yang baik, tingkat kecurangan dapat diminimalkan dan penerapan GCG dapat dilakukan dengan baik. Hipotesis (H2) Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap GUG.

Saran untuk Penelitian tentang *good university governance* (GUG) di masa mendatang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan memperhatikan saran-saran sebagai berikut: 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari perguruan tinggi yang telah menerapkan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Agar mendapatkan data yang lebih nyata dan keluar dari kuesioner pertanyaan yang mungkin terlalu sempit atau tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. 2) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambah jumlah responden agar data yang diperoleh dapat menjelaskan variabel-variabel yang lebih lengkap dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. J., & Adam, M. (2018). Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Iain Menuju Iain Ambon Bermutu Melalui Pelaksanaan Good University Governance. *Tahkim*, 14(2), 22–34. <https://doi.org/10.33477/thk.v14i2.630>
- Apriyanti, H. W. (2018). Islamic Good University Governance. *International Conference Bksptis*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/bksptis/article/view/3557>
- Asmawanti S, D., & Aisyah, S. (2019). Peran Satuan Pengawasan Intern Dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 101–118. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.101-118>
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418–430.

- Directorate of Institutional and Cooperation Ditjen Dikti Kemdikbud, 2014. (2014). *Good University Governance (GUG)*. 45.
staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/03GoodUniversityGovernance.pdf
- Erlina. (2011). *Metode Penelitian: Untuk Akuntansi*. Medan: USU Press Evaluandia, N., & Sulistyowati, E. (2012). *Pengaruh Implementasi Prinsip-prinsip Good University*.
- Eviyanti. (2011). Peranan Audit Internal Dalam Mengatasi Risiko Penjualan Secara Kredit Pada PT. Thamrin Brothers Palembang. *E- Journal Akuntansi*, 1–10.
- Fama, E. F., Jensen, M. C., & Jensen, M. C. (n.d.). *and*. XXVI(June 1983).
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). Ihyaul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang). *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 1–31.
- Hanjani, A. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, FEE Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 111–119.
- Hartini, T., & Komunikasi, F. (2017). *Analisis terhadap upaya pencitraan perguruan tinggi*. 2(1), 48–59.
- Ikhsan A & Ida Bagus Teddy Prianthara, (2008). *Sistem Akuntansi Perhotelan* : Graha Ilmu
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.145>
- Margono (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muktiyanto, A. (2016). Good University Governance Dan Kinerja Perguruan Tinggi. *Institusi Pendidikan Tinggi Di Era Digital: Pemikiran, Permodelan Dan Praktek Baik*, 45–66. <http://repository.ut.ac.id/7059/1/UTFEKON2016-03.pdf>
- Puspitarini, (2012). Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus Pk- Blu. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.706>
- Puspitarini, (2013) Peran Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam Mewujudkan Good University Governance (GUG) pada Perguruan Tinggi di Jawa dengan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). *Simposium Seminar Akuntansi Manado (SNA)*.
- Rahmatika, Dien Noviany; Afiah, N. N. (2014). The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia. *Research Journal of Finance Accounting*, 5(18), 64–75.
- Safriliana, R., & Boreel, N. I. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Auditor Kap Di Jawa

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT: "MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI" (SEMAE) 2022

TEMA: SUSTAINABILITY GREEN ECONOMY

Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(3), 226-235.

Safrihana, R., & Rahani, W. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Spesialisasi Industri Auditor, dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 280-289.

Safrihana, R. (2020). TINJAUAN POSMODERNISME: LIBERALISASI CHARTERED ACCOUNTANT DARI BELENGGU KAPITALISME. *Journal of Public and Business Accounting*, 1(1), 1-12.

Setyawan, B., Apriyanto, G., & Firdiansjah, A. (2020). "Efek kepemilikan institusional, kinerja perusahaan, kualitas audit terhadap luas pengungkapan CSR perusahaan pertambangan", *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 101–110.

Saptapradpta, P. (2013). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Governance* (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang).

Sari, M. P. (2012). Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance Di Unnes. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 64–71. <https://doi.org/10.15294/jda.v4i1.1961>

Sugiyono, (2006). *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh. Bandung: CV Alfabeta

Sukirman, (2012). Maylia Promono Sari. Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan *Good University Governance* di UNNES. Universitas Negeri Semarang.

Tani, A. Y. C., Grahita, C., & Diana, Z. (2022). "Effect of Audit Tenure and Auditor Switching on Audit Delay with Auditor Specialization as Moderating Variable", *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(3), 490–497.

Wijatno, S. (2009). *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif dan Ekonomis*. Jakarta: Salemba Empat

